JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN
Halaman Jurnal: http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak
Halaman UTAMA Jurnal : http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI MINAT MAHASISWA IAIN LANGSA UNTUK BERWIRAUSAHA

Faisal Umardani Hasibuan[a]
[a] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, faisal.hasibuan@iainlangsa.ac.id, IAIN Langsa

ABSTRACT

Based on the need for a profile of graduates who are qualified in the field of entrepreneurship, with the aim of achieving the learning targets of the curriculum, preliminary observations were designed which have led to the stages of this research. The results of the T test which shows the t-count value is greater than the t-table value, namely of 7.620 > 1.98260. Second, there is no positive and significant effect on the self-efficacy variable on the variable interest in entrepreneurship in Islamic Banking students at IAIN Langsa class of 2015 and 2016. Third, there is a significant positive effect on the family environment variable on the variable of interest in entrepreneurship in the FEBI Islamic Banking IAIN Langsa students class 2015 and 2016. Fourth, there is a significant positive effect on the variables of motivation, self-efficacy, family environment simultaneously (together) on the variable interest in entrepreneurship in the FEBI Islamic Banking students of IAIN Langsa class of 2015 and 2016. This is evidenced by the results of the F test which shows the f value. count is greater than the f-table value, namely 145,097> 2.69.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy, Family environment.

ABSTRAK

Dilatarbelakangi kebutuhan akan profil lulusan yang mumpuni dibidang entrepreneur, maka dengan harapan pencapaian target pembelajaran kurikulum tersebut dirancanglah penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa IAIN Langsa dalam berwirausaha. Hasil observasi awal, pertama terdapat pengaruh yang positif dan pengaruh signifikan atas variable motivasi terhadap variabel minat wirausaha mahasiswa.Terbuktikan oleh hasil uji T telah menunjukkan nilai dari t hitung lebih dari besar nilai t-tabel sebesar 7.620 >1.98260. Kedua, tidak adanya pengaruh positif dan signifikan atas variabel efikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI Perbankan Syariah IAIN Langsa angakatan 2015 dan 2016. Ketiga, terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel lngkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2015 dan 2016. Keempat, terdapat pengaruh positif yang signifikan atas variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2015 dan 2016. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai f hitung lebih besar dari nilai f-tabel yaitu145.097> 2.69.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga.

1. PENDAHULUAN

Persaingan global, era perdagangan bebas, industry 2.0, merupakan beberapa topik pembahasan yang sangat terlampau sering utuk kita dapati dimasyarakat lingkungan perguruan tinggi. Pemberitaan tentang PHK karyawan, sempitnya lapangan kerja sampai dengan, berbondong-bondongnya masuk teaga kerja asing, juga semakin marak dibneritakan Hal ini sangat memicu kekhawatiran sekaligus memuculkan insting para akademisi untuk mulai mencari peluang terhadap tanggung jawab akan kesejahteraann hidup anak didik dan mahasiswa didalam mengarungi perjalanan hidup mereka setelah tamat kuliah nantinya.

Received Januari 23, 2022; Revised Januari 24, 2022; Accepted Januari 26, 2022

Inilah yang menjadi pendorong utama diangkatnya penggalakan terhadap penumbuh kembangan jiwa kewirausahaan.

Jiwa enterpreuner sangat tentu penting dalam tumbuh kembangnya potensial ekonomi kerakyatan serta pembanguna bangsa.Kewirausahaan (Interpreneuship) merupakan hal berkait kemampuan kreatif juga inovatif yang kemudian dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Kewirausahaan terbit dari seseorang yang kian berani mengembangkan usaha-usaha serta mempuyai banyak ide.Petingnya penelitian ini dilakukan tidak terlepas pembuktian atas berbagai teori motivasi, efikasi diri, serta linkungan keluarga, terhadap peran perguruan tinggi didalam membentuk dan menumbuhkembagkan jiwa wirausaha para pesnerta didik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Proses pembentukan jiwa wirausahawan menjangkau keseluruhan fungsi, aktifitas dan tindakan yang terhubung dengan tatacara serta kraesi organisasi usaha. (Suryana,2016:2).Minat berwirarusaha seorang dapat bertumbuh bilamana individu tersebut mempunya ketetarikan pada bidang wirausaha. Ketetarikan ini biasanya timbuul karenaseseorang suka terhadap kegiatan wirausaha atau bias disebut terbiasa dengan kegiatan kewirausahaan. Ketetarikan untukberwirausaha juga sudah mestidi dorong dengan adanya keingina kuat untuk melakukan kegiatanwirausaha agar kegiatan berwirausaha dapat berjalan dengan baik (Indarti dan Rostiani (2008:7,)

Motivasi srta adanyna dorongan yang kuat dalam keinginandiri mahasiswa untuk berwirausaha tentunya memberikan peluanng kemungkinan bahwasanyaminat bewirausaha mahasiswa semakin meningkat. Mahasiswa menjadi senang akan kegiatan-kegiatan dan rajin berbuat untuk memenuhi keinginannya menjadi seorang wirausahawan. Motivas berwirausaha mrmunculkan semangat yang dipengaruhi oleh keuntungan akanlaba perolehan dari berwirusaha. Beberapa diantara keuntungan yang akan mungkin timbul dan diperoleh dengan berwirausaha iaitu: prestise akan harga diri, memperoleh penghasilan laba untuk diri sendiri, kaya akan ide dan beragam semangat yang timbul untuk maju.

Efikasi memicu pertumbuhan minat jiwa akan sesuatu yang dipercaya. Membuka peluang usaha paling tidaknya memerlukan percaya terhadap kemampuan sendiri memahami usahanya akan berhasi, hal ini lah yang datang memberi seseorang semangat agar berani memulaikan sebuah usaha. Bilamana tanpa timbul rasa percaya sendiri akan kemampuan yang dimiliki, tibalah sedikit kemungkinanya seseorang tersebut bertambah minat wirausahanya. (Lukmayanti,2006:6)

Mempunyai hasrat diri seorang individu untuk berhasil.Komponen inilah yang seorang miliki kemudian menuntunnya pada motivasi menyebabkan individu tersebut memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi dan berani dalam mengambil keputusan. Namun melihat dari hasil observasi dan pengambilan sampel opini sementara, banyak ditepukan bahwa kurangnya dukungan untuk membangun motivasi sangat rendah dikalangan mahasiswa.Kurangnya rasa semangat dan keinginanyang kuat untuk melakukan kegiatan berwinrausaha hanya dimilki oleh segelintir mahasiswa saja. Cenderungnya bagi para mahasiswa yang memiliki kemampuan ekonomi di tahap amanatau tidak kekurangan, motivasi untu berwirausaha dianggap bukanlah suatu hal yang penting untuk ditingkatkan. Kualitas SDM berperan penting dalam pembangunan kota. Manusia sebagai human capital pembangunan tidak akan berfungsi optimal bila tidak diimbangi dengan peningkayan kualitas SDM ((Hasibuan & Tarlis, 2019)

Langkah lain selanjutnya didalam tumbuhkembanh efikasi diri wirausahawan atau kemauan diri berwirausaha iaitu sumber daya manusia yang punyai keyakinan bahwa dirinya bisa untuk menjalaniproses dari kegiatan berwirausaha.Efikasi diri tak lain ialah perasaan pasti dari individu memandang rasa mampu yang dipunyai untuk memobilitas semangat, segala umber daya kognitif hingga kegiatan yang dilakukakan dalam situasi kondisi dihadapan. Efikasi diri berarti singkat penilaian kemampaun terhadap diri pribadi sendiri.

Fenomena yang berhasil diidentifikasi diantaranya iaitu adanaya beberapa mahasiswa yang berkemauan dan bersedia memberikan opini terkait hal ini, secara umum ini menjelaskan mahasiswa merasa mempunyai efikasi diri atau mampu dalam mengembangkan sebuah usaha.Namun hanya bermodalkan pada keyakinan terhadap kemampuan diri belumlah cukup untuk mahasiwa bergerak dalam bidang usaha.Hal ini juga berkaitan dengan seberapa kuat dorongan motivasi serta pengaruh dari lingkungan keluarga didalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Pengambilan keputusan adalah proses dalam mengenali masalah-masalah dan peluang-peluang untuk kemudian dipecahkan (Hasibuan & Wahyuni, 2020)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu tundakan mencermati obyek mempergunakan suatu tehik tertentu guna mendapatkan akurasi data berkaitan kepada hal yang dinilai mampu menaikkan tingkat mutu sunber pegamatan. Teknik pendekatan yang dmaksud iaitu penelitian kuantitatif. (Suryadi,2011:19)
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif, atau menitikbneratkan penelitian menmpergunakan angka-angka dengan caradijumlahkan sebagai data yang nantinya dianalisis. Menurut Daniel Muijs, metode peneliatan kuantitatif merupakan metode penelitan yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. (Suharsaputra, 2012)

Penelitian disini nantinya mengambil pendekatan penilitian kuantitatif deskriptif. Hal ini disebabkan penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada ataukah tidak terdapat pengaruh. Bilamana nantinya peneliti menemukan terdapapat pengaruh, maka dianalisis lagi besarnya pengaruh variable bebas, Motivasi (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha (Y).

Popolasi pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah mahasiswa aktif prodi perbankan syariah agkatan t ahun 2015 dan 2016. Adapun penentuan sample dengan nmenggunakan proportional sntartified random sampling dari total jumlah 159 orang, dengan tingkat toleransi sebanyak 5% yang diperoleh populasi sebanyak 110 orang mahasniswa. Pada proses pengumpulan data penelitian, peneliti mendapatakan banyak sumber data, diantaranya yaitu data primer yang didapati langsung dari sumber yang diteliti dengan maksud khusus. Informasi tersebnut merupakan sumber asli yang dapat memberikan data primer penelitian, baik didalam etuk fisik maupun sebagai data berbentuk informasi yang lain. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh data responden, melalui proses kusioner atau angket, Interview dan wawancara serta foto dokumentasi. Seumber data responden yang dimaksud ialah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa. (Suharsimi Arikunto,2006:129). Tehknik perhitungan data disini meliputi uji asumsi klasikyang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, ujimultikoleniaritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN langsa, maka diperlukan pengujian hipotesis yakni uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan koefisien determinasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

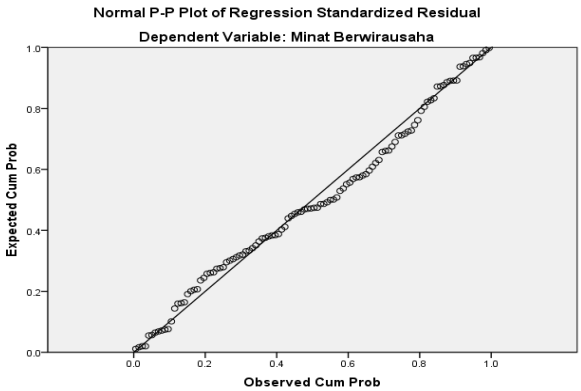

Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang terdapat pada gambar Normal P-Plot of Regression Standardized Residual tersebar mengikuti garis diagonal. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan pada uji normalitas hal ini dapat disimpukan bahwa data pada setiap variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 1 Hasil Uji Linearitas
Didapatkan berdasarkan data kuesioner,

Variabel	Hasil Sig.	Sig.
Motivasi (X1)	0.062	0.05
Efikasi Diri (X2)	0.072	0.05
Lingkungan Keluarga (X3)	0.053	0.05

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil yang diperlihatkan pada tabel hasil uji linearitas dan mengacu pada dasar pengambilan keputusan yang sudah ditetapkan maka pada variabel motivasi (X1) hasil signifikan menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.062 > 0.05, maka dapat disimpulkan pada variable X1 terlihatt hubngan linear secara signifikan pada variable motivasi (X1) terhdap variable minat berwirausaha (Y). Sedangkan pada variabel efikasi diri (X2) menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.072 > 0.05 maka dapat disimpulkan pada variabel efikasi diri (X2) terlihat regresi linear dengan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Variabel lingkungan keluarga (X3) juga menunjukkan angka signifikansi denga besar yang lebih dari 0.05 yaitu 0.053yang berarti adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel X3 dan Y. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, variabel efikasi diri, and variabel lingkup keluarga terhadap variabel minat berwirausaha memenuhi syarat untuk diuji ke tahap uji selanjutnya.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas
Berdasarkan hasil dari observasi awal diperoleh,

Variabel	Hasil Tolerance	Nilai Tolerance	Hasil VIF	Nilai VIF
Motivasi (X1)	0.233	0.10	4.298	10.00
Efikasi Diri (X2)	0.223	0.10	4.478	10.00
Lingkungan Keluarga (X3)	0.595	0.10	1.681	10.00

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016) Merujuk pada tabel diatas dan dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa pada variable X1 hasil tolerance lebih besar dari nilai tolerance (0.233> 0.10) sementara hasil VIF menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai VIF (4.298< 10.00) yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada variabel X2 dan X3 menunjukkan hasil tolerance masing-masing 0.223 dan 0.595 dimana koefisin ini lebih besar dari 0.10, sedangkn hasil VIF masing-masing variabel X2 dan X3 adalah 4.478 dan 1.681, angka ini lebih kecil dari 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Berdasarkan hasil olah data didapatlah :

Variabel	Hasil Signifikansi	Standar Signifikansi

Motivasi (X1)	0.352	0.05
Efikasi Diri (X2)	0.959	0.05
Lingkungan Keluarga (X3)	0.564	0.05

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh oleh variabel X1 adalah sebesar 0.352, nilai signifikansi yang diperoleh variabel x2 sebesar 0.959 dan nilai signifikansi yang diperoleh variabel x3 adalah 0.564. Nilai yang diperoleh semua variabel X pada uji ini menunjukkan nilai signifikansi > 0.05.Maka bisa ditarik simpulan disini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini dan modell teknik regresi pada penelitian dinyatakan valid.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi
Berdasarkan hasil olah data,

No.	Durbin-Watson	Nilai dL	Nilai (4-dL)	Nilai dU	Nilai (4-dU)
1	1.580	1.6336	2.3364	1.7455	2.2545

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Hasil hitung uji autokorelasi, didapat nilai Durbin-Watson sebesar 1.580. Selanjutnya, nilai dL dan dU didapat dati nilai distribusi Durbin-Watson dengan tabel (k;N), dimana k adalah jumlah variabel bebas dan N adalah jumlah responden, maka (3;110). Merujuk pada tolok ukur pengmbilan kepuutusan, jika nilai d<dL atau d>(4-dL) maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Menurut tabel di atas maka 1.580 < 1.6336, atau nilai d > dL, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah regresi pada penelitian ini tidak terdapat problem autokorelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Hasibuan, 2019)

Uji Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Regresi Berganda
Dari hasil olah data,

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.193	1.807		-1.214	0.228
	X1	0.727	0.095	0.679	7.620	0.000
	X2	0.064	0.159	0.037	0.404	0.687
	X3	0.387	0.082	0.264	4.736	0.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.(Sanusi, 2011)Berdasarkan penjumlah hasil dan nilai analisis regresi berganda diatas, maka diperoleh koefisien

terhadap veriabel bebas, masing-masing yaitu X1= 0.727, X2= 0.064, X3= 0.387 dengan konstanta sebesar -2.193, hingga didapatlah model regresi berikut:

Y= -2.193 + X1 (0.727) + X2 (0.064) + X3 (0.387)

Dimana :
Y = Minat berwirausaha
X1 = Motivasi
X2 = Efikasi Diri
X3 = Lingkungan Keluarga

Dari persamaan regresi berganda tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:
a. Nilai konstanta persamaan diatas adalah -2.193, artinya tiiada dipengaruhi nilai X rata-rata Y sendiri ialah -2.193, kata lainnya asumsi varaibel lain adalah tetap.
b. Nilai koefisient motivasi (X1) adalah sebesar 0.727 dan bertanda positif. Ini menunujukkan motivasi mempunyai hubungan searah dengan minat berwirausaha. Dan apabila motivasi naik sepersatuan poin maka variabel minat wirausaha seketika naik sebesar 0.727.
c. Nilai koefisien efikasi diri (X2) adalah sebesar 0.064 dan positif. Hal ini berarti variabel ini mempunyai hubungan searah dengan variabel minat berwirausaha. Dan apabila variabel ini naik 1 poin, maka variabel Y akan naik sebesar 0.064.
d. Nilai koefisien lingkungan keluarga (X3) adalah sebesar 0.387 dan positif. Hal ini berarti variabel lingkungan keluarga mempunyai hubungan searah dengan variabel minat berwirausaha. Apabila variabel X3 naik 1 poin, maka variabel Y akan naik sebesar 0.387.

Penguji Hipotesis
Penguji Hipotesis Secara Simultan (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t
Dari hasil olah data,

Variabel	T-Hitung	T- Tabel	Hasil Sig.	Sig.
Motivasi (X1)	7.620	1.98260	0.000	0.05
Efikasi Diri (X2)	0.404	1.98260	0.687	0.05
Lingkungan Keluarga (X3)	4.736	1.98260	0.000	0.05

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel X1 menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih beesar darii nilai t-tabel (7.620 > 1.98260), begitu juga dengan nilai signifikan yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari standar signifikant (0.000<0.05). Berdasarkan kedua kriteria dasar pengambilan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, atau terdapat pengaruh positifsignifikan atas variabel motivasi (X1) terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa.

Sedangkan pada variabel X2 nilai t-hitung lebih kecil darai nilai t-tabel (0.404 < 1.98260) dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai standar signifikansi (0.687 >0.05).Berpatokan nilai hasiil tersebut, dan dengan membandingkannya pada standar pengambilan keputusan maka dibuat simpulan yaitu H2 ditolak, atau tidak adanya pengaruh yang positif and signifikan atasvariabel efikasi diri (X2) terhadap intensi wirausaha mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa.
Variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai t-hitung 4.736 diimana nilai ini lebih dari nilai hasil t-tabel iaitu 1.98260.Selanjutnya pada indikator signifikansi, variabel X3 mempunyai tingkat signifikans sebesar 0.000 yang ini berarti nilainya lebih kecil dari 0.005.Merujuk pada kedua kriteria tersebut maka

dapat disimpukan bahwa H3 diterima atau terlihat pengaruh yangpositif dan signifikan atas variabel lingkungan keluarga (X3) terhadap intensi wirausaha mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Berikut adalah nilai f-table yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis terhadap semua variabel bebas yang kita uji diterima atau ditolak.

F-tabel = F (k ; n-k)
F-tabel = F (3 ; 110-3)
F-tabel = F(3 ; 107)
F-tabel = F (2.69)

Berdasarkan rumus mencari f-tabel diatas, jumlah sampel yang kita gunakan adalah 110 responden, jumlah variabel bebas adalah 3, maka didapatkan hasil f-tabel adalah sebear 2.69.

Tabel 7 Hasil Uji F
Berdasarkan hasil olah data,

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6096.238	3	2032.079	145.097	.000[a]
	Residual	1484.526	106	14.005		
	Total	7580.764	109			

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Tabel diatas menunjukkan hasil olah data mempernggunakan Uji F, bisa kita lihat nilai F senilai 145.005 and nilai signifikant sebesar 0.000.Mengacu pada acuan pengambilan keputusan apabila nilai uji F bernilai lebih dari besar nilai f-tabel maka hipotesis diterima, dan jika niilai koefisien significant bernilai lebih kecil dari 0.05, hipotesis diterima.Pada pengujian kali ini nilai f-hitung sebesar 145.005 sedangkan nilai f-tabel pada penelitian ini adalah sebesar 2.69, artinya koifisin niilai f-hitung > dari nilai f-tabel (17.409>2.86).Nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji F ini adalah 0.000, artinya nilai koefisien signifikant lebih kecil dari standar error ditentukan (0.000<0.05). Berdasarkan hasil uji F ini maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, atau dengan kata lain didapatanalisis berupa pengaruh positif juga signifikan atas variable bebas motivasi (x1), efikasi diri (x2), dan lingkup keluarga (x3) secara simulltans (bersama-sama) terhadap variabel minat berwirausaha (y)di mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan tahun 2015 dan 2016.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (r2)
Didapatkan dari hasil olah data,

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6096.238	3	2032.079	145.097	.000[a]
	Residual	1484.526	106	14.005		
	Total	7580.764	109			

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0.000, menurut dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi< 0.05 maka bias kita siimpulkan variable motivasi, efikasi, dan lingkup keluarga, simultan berpengaruh terhadap variable minat untuk berwirausaha.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (r2)
Dari hasil olah data,

Model Summary					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0	1	.897[a]	0.804	0.799	3.742
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					

Sumber : Olah data SPSS 20, 2019

Dari tabel tersebut diatas didapati nilai koefisiens determinant atau r2adalah senilai 0.804, yang mana nilai tersebut diperoleh dari peng-kuadratan nilai R iaitu 0.897 x 0.897 = 0.804. Nilai r2sebesar 0.804 sama dengan 80.4%. Angka ini memiliki makna bahwa variabel motivasi, efikasi diri dan lingkup keluarga secara simultan berkontribusi memberikan pengaruh terhadap variable minat wirausaha sebesar 80.4%, dan sdangkan sisanya (100%-80.4%= 19.6%) diipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian, ataupun yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil olah data yang dibatasai pada faktor dari motivasi, efikasi diri, dan lingkungan keluarga diolah menjadi uraian yang sudah dijabarkan maka kemudian didapatkan kesimpulan berikut:
Terdapat pengaruh positif and signifikan atas variable motivasi terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa angakatan 2015 dan 2016. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 7.620 >1.98260 serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai standar error yang telah ditentukan yaitu 0.000 < 0.005.
Tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan atas variabel efiikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa angakatan 2015 dan 2016. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai t-hiting lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 0.404 <1.98260 serta nilai signifikansi yang lebih besar dari standar error yang telah ditentukan yaitu 0.687> 0.005.

Terdapat pengaruh positif and signifikan atas variable lingkupngan keluarga terhadap variabel minat berwiirausaha pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa angkatan 2015 dan 2016. Hal tersebut terbuktikan oleh hasil uji T yang memperlihatkan nilai t-hitung yang lebih dari besar nilai t-tabel yaitu4.736 <1.98260 serta nilai signifikansi yang lebih besar dari standar error yang telah ditentukan yaitu 0.000> 0.005.

Terdapat pengaruh yang positif dan pengaruh signifikan atas variable motivasi, efikasii diri, lingkupngan keluarga secara bersama-sama terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa periode 2015 dan 2016. Hal tersebut terbuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai f hitung lebih dari besar nilai f-tabel yaitu145.097> 2.69, and nilai signifikant yang lebih rendah dari 0.005 yaitu 0.000. Dari hasil diatas maka disarankan kepada para peneliti berikutnya agar mengurangi jumlah variabel X sekaligus menambahkan variabel intervening, guna yang mencapai efektifitas waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis”,Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2006.
Alwisol, “Psikologi Kepribadian”, Malang: UMM Press, 2008.
Basrowi, “Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi”, Cetakan kedua Bogor : Gralia Indonesia , 2014.
Conny, Semiawan, “Metode Penelitian Kualitatif”, Jakarta : Grasindo, 2010.
Djaali, “Psikologi Pendidikan”, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012.
Feist, Jess & Feist, Gregory,“Teori Kepribadian”, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, *96*.

Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *1*(6).

Hasibuan, F. U., & Tarlis, A. (2019). Analisis Geostrategis Institut Agama Islam Negeri Langsa Dalam Upaya Penekanan Angka Kemiskinan Di kota Langsa. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *7*(1), 131–145.

Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(1), 22–33.

Indarti dan Rostiani (2008:7). (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada)*, *23*(4), 443–461.

Leonardus, Saiman,"Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus",Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Lukmayanti, "Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta",2006.

Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan",Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002.

Paulus Patria Adhitama, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha", Semarang, 2014.

Sanusi. (2011). Pengaruh Gaya Hidup dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep. *Jurnal NeO-Bis*, *9*(1), 134–135.

Suharsaputra, U. (2012). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Refika Aditama.

Suharyadi, dkk,"Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Dini",Jakarta, Salemba Empat, 2007.

Suryana, "Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses",Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Suharsaputra, Uhar, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan",Bandung: Refika Aditama, 2012.

Winkel, "Psikologi Belajar",Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 2004.